

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan periode 3 tahun sehingga terdapat 51 observasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, memiliki nilai beta sebesar 0,277. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1% kenaikan dari TATO akan meningkatkan nilai perubahan laba positif sebesar 27,7%. TATO memiliki nilai t sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi 0,045. Nilai signifikansi dari TATO lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_{a1} diterima dan menjelaskan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Muslimin (2021), yang menyatakan bahwa “*Total asset turn over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, memperoleh nilai t sebesar -0,853 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,398 dan nilai koefisien regresinya sebesar -0,130 yang artinya setiap penurunan 1% DER menyebabkan pertumbuhan laba naik sebesar 13,0%. Dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan H_{a2} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dillak & Siburian (2021), yang menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.
3. Variabel *Current Ratio (CR)*, memperoleh nilai t sebesar -1,426 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,161 dan nilai koefisien regresinya sebesar -0,203 yang artinya setiap penurunan 1% CR

menyebabkan pertumbuhan laba naik sebesar 20,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan memiliki arah negatif sehingga H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dillak & Siburian (2021), yang memiliki hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*), memiliki nilai t sebesar -3,865 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai koefisien regresinya sebesar -0,473 yang artinya setiap penurunan 1% *SIZE* menyebabkan pertumbuhan laba naik sebesar 47,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba sehingga H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Anggraini (2023), yang memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
5. Variabel independen yaitu *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (PL).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* hanya sebesar 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *total asset turnover*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba sebesar 29,6% sisanya sebanyak 70,4% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, periode penelitian mencakup masa pandemi *COVID-19* sehingga banyak perusahaan tidak dapat digunakan sebagai sampel.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti pertumbuhan laba adalah dapat menambahkan variabel independen lain seperti *inventory turnover (ITO)* dikarenakan semakin tinggi *ITO* menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjual dan mengganti persediaan dengan cepat yang

dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan laba perusahaan. Variabel tersebut diharapkan dapat lebih membentuk model penelitian yang lebih menjelaskan pertumbuhan laba. Selain itu, sebaiknya menggunakan periode penelitian setelah 2021.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan *total asset turnover*. Perusahaan diharapkan menggunakan aset dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan produksi dan membuat penjualan ikut meningkat. Penjualan yang meningkat dan diimbangi oleh efisiensi beban dapat menyebabkan laba perusahaan meningkat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA